

ABSTRAK

Suatu kegiatan dakwah bisa dikatakan berhasil jika pesan-pesan nya tersampaikan dengan baik sehingga dapat mengubah pola pikir dan kehidupan jamaah. Seiring dengan berkembangnya teknologi saat ini berdampak terhadap banyaknya perubahan yang terjadi pada masyarakat, tidak terkecuali pada dakwah. Dakwah yang biasanya memakai cara konvensional yakni hadir dan bertatap muka langsung dengan para *da'i*, kini berkembang dengan sebutan dakwah online yaitu kita bisa melihat kajian para *da'i* tanpa hadir langsung. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui perbandingan efektivitas dakwah konvensional dan dakwah online di Teras Dakwah. (2) Mengetahui adakah pengaruh efektivitas pada dakwah konvensional dan dakwah online di Teras Dakwah. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan *The Pre-Post Test Control Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah online lebih efektif dibandingkan dakwah konvensional. Berdasarkan hasil uji independen sampel t-test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independen sampel t-test dapat disimpulkan bahwa dakwah online lebih efektif dibandingkan dakwah konvensional jamaah Teras Dakwah.

Kata Kunci: Efektivitas, Dakwah Online, Dakwah Konvensional.

ABSTRACT

A da'wah activity can be completed successfully if the messages are conveyed well so that it can change the mindset and life of the jamaah. Along with the development of technology currently has an impact on changes that occur in society, the Da'wah is no exception. Da'wah which usually uses the conventional way of being present and meeting face to face with the da'i, is now developed as an dakwah online that is we can see the dakwah of the da'i without being present directly. This study aims to: (1) Determine the participation of conventional jamaah and online jamaah on the Teras Da'wah. (2) Knowing whether there are benefits from conventional jamaah and online jamaah on the Teras Da'wah. The method used is descriptive quantitative, with data collection techniques using questionnaires, interviews and Pre-post Test Control Group Design. The results showed that online dakwah was more effective than conventional dakwah. Based on the results of the independent sample t-test which shows the value of Sig. (2-tailed) of $0,000 < 0.05$, it is necessary to make the basis for decision making in the independent sample t-test, it can be concluded that online dakwah is more effective than conventional dakwah of jamaah Teras Da'wah.

Keywords: Effectiveness, Da'wah Online, Conventional Da'wah